

**PENGEMBANGAN SEKTOR BASIS MELALUI INTERAKSI
KERUANGAN PADA KAWASAN METROPOLITAN KARTAMANTUL**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Sebutan
Sarjana Terapan di Bidang Pertanahan
Pada Program Studi Diploma IV Pertanahan



Disusun Oleh:

MOHAMMAD RIZQI SAFIRUL KAMAL

NIT. 21303794

SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/BPN
YOGYAKARTA

2025

ABSTRACT

The problem of regional inequality has become a crucial issue facing various countries. This often occurs, especially in metropolitan areas, which causes inequality between the core and hinterland areas, as is the case in the Kartamantul metropolitan area. This study aims to identify the regional inequality problem within the Kartamantul metropolitan area. As a recommendation, development directions are made to encourage a reduction in regional inequality through the development of basis sectors in each region, taking into spatial interaction factors between regions and existing regional potential. The method used in this study is a mixed method sequential explanatory design with a descriptive and literature review approach. The results indicate that regional inequality has increased over time in the Kartamantul metropolitan area. A series of analyses conducted to identify basis sectors in each region, spatial analysis, and the potential of each region serve as the basis for considerations and directions that need to be considered in addressing regional inequality. Based on these directions and considerations, the development of basis sectors needs to be focused on several potential locations in Yogyakarta City, Sleman Regency, and Bantul Regency. Furthermore, the importance of integrated spatial planning across regions requires attention to address inter-regional disparities in the Kartamantul metropolitan area.

Keywords: *Regional Disparities, Basis Sectors, Spatial Analysis, Spatial Interaction, Kartamantul Metropolitan Area.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	III
MOTTO.....	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN	V
KATA PENGANTAR.....	VI
DAFTAR ISI	IX
DAFTAR TABEL.....	XII
DAFTAR GAMBAR	XIV
DAFTAR LAMPIRAN	XV
<i>ABSTRACT</i>	XVII
INTISARI.....	XVIII
BAB I : PENDAHULUAN.....	19
A. Latar Belakang	19
B. Perumusan Masalah	23
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	24
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	26
A. Penelitian Terdahulu.....	26
B. Kerangka Teoritis	34
1. Kebijakan Pembangunan Wilayah dan Penataan Ruang	34
2. Perkembangan Kota.....	35
3. Sektor-Sektor Pembangunan	36
4. Ketimpangan Wilayah	38
5. Analisis Keruangan.....	40
C. Kerangka Pemikiran.....	43
D. Pertanyaan Penelitian	44
BAB III : METODE PENELITIAN	46
A. Format Penelitian	46

B. Lokasi Penelitian.....	47
C. Objek Penelitian.....	47
D. Variabel Penelitian	47
E. Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data	50
F. Analisis Data	52
BAB IV : GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN	55
A. Administratif dan Geografis Wilayah	55
B. Kependudukan.....	56
C. Kondisi Ketimpangan Wilayah	57
BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Tingkat Ketimpangan Wilayah pada Kota/Kabupaten di Kawasan Metropolitan Kartamantul	59
A.1. Tingkat Ketimpangan Wilayah di Kota/Kabupaten Kawasan Metropolitan Kartamantul dengan Perhitungan Indeks Williamson	59
A.2. Dampak dari Tingkat Ketimpangan Wilayah yang Terjadi pada Kota/Kabupaten di Kawasan Metropolitan Kartamantul	62
B. Analisis Keruangan dan Lokasi Potensial Guna Mengoptimalkan Interaksi Keruangan dan Mengatasi Ketimpangan Antar Daerah di Kawasan Metropolitan Kartamantul	65
B.1. Sektor Basis di Kota/Kabupaten Kawasan Metropolitan Kartamantul	65
B.2. Tingkat Konektivitas dan Aksesibilitas Antar Wilayah di Kota/Kabupaten Kawasan Metropolitan Kartamantul	71
B.3. Lokasi Potensial Guna Mengoptimalkan Interaksi Keruangan dan Mengatasi Ketimpangan di Kota/Kabupaten Kawasan Metropolitan Kartamantul	78
C. Peran Analisis Keruangan dan Lokasi Potensial Dalam Rangka Mengatasi Permasalahan dan Kontribusi Terhadap Konteks Penataan Ruang di Kawasan Metropolitan Kartamantul	81
C.1. Peran Analisis Keruangan dan Lokasi Potensial dalam Mengoptimalkan Interaksi Keruangan dan Mengatasi Ketimpangan di Kawasan Metropolitan Kartamantul	81

C.2. Peran Analisis Keruangan dan Lokasi Potensial Terhadap Kontribusi pada Konteks Penataan Ruang di Kota/Kabupaten di Kawasan Metropolitan Kartamantul	123
BAB VI : PENUTUP	127
A. Kesimpulan	127
B. Rekomendasi	129
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara global, laju urbanisasi yang tidak terkendali dan mengkhawatirkan terlebih pada abad ke-20 dan ke-21 diprediksi dapat mencapai peningkatan 72% pada tahun 2050 (Aziz & Mayo 2015; Zhang 2016). Hal ini memicu perluasan fisik dari wilayah perkotaan yang kian berkembang karena permintaan dan kebutuhan pengembangan infrastruktur yang meningkat dan semakin kompleks (Malik et al. 2017; Amaya, Mubarak & Raharja 2024). Berdasarkan Mardiansjah dalam Mardiansjah *et al.*, (2018), penduduk perkotaan di Indonesia mengalami jumlah peningkatan penduduk lebih dari 2 (dua) kali lipat dari 55,4 juta jiwa pada tahun 1990 menjadi 118,3 juta jiwa pada tahun 2010. Jumlah tersebut mengalami kenaikan signifikan dari tahun ke tahunnya dan menyebabkan populasi berlebih. Gambaran serupa juga terjadi pada berbagai kota di dunia, bahkan hal ini menyebabkan bersatunya beberapa beberapa kota/kabupaten yang bersebelahan menjadi suatu kawasan perkotaan yang besar atau konurbanisasi atau kawasan metropolitan (Silitonga 2010; Vioya 2010). Salah satu contoh bentuk dan pola kerja sama antar daerah atau dapat disebut kawasan metropolitan di Indonesia dapat dicontohkan pada Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, dan Kabupaten Bantul atau Kartamantul yang membentuk Sekretariat Bersama (Sekber) pada tahun 2001 guna memfasilitasi koordinasi diantara daerah tersebut (Warseno 2013).

Dinamika perkembangan koordinasi antara Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul, dan Kabupaten Sleman melalui Sekber Kartamantul semakin berkembang seiring berjalannya waktu. Skema kerja sama serta kepemimpinan yang saling melibatkan dan menjamin seluruh kota/kabupaten di lingkup kawasan metropolitan Kartamantul untuk mendapat keuntungan menyebabkan berkembangnya bentuk kerja sama yang dijalin melalui berbagai perjanjian kerja sama (Priyambodo & Kumorotomo 2018). Pada tahun 2001 setelah pembentukan Sekber Kartamantul, kerjasama yang dijalin berupa pengelolaan prasarana dan sarana dari sistem transportasi (berdasarkan perjanjian kerjasama No. 05/PK/2001, 10/Perj/Bt/2001,

dan 08/PK.KDH/2001), pengelolaan air bersih (berdasarkan perjanjian kerjasama No. 04/PK/2001, 09/Perj/Bt/2001, dan 07/PK.KDH/2001), dan pengelolaan instalasi air limbah (berdasarkan perjanjian kerja sama No. 03/PK/2001, 08/Perj/Bt/2001, dan 06/PK.KDH/2001). Penguatan kelembagaan juga turut dilakukan oleh Sekber Kartamantul dengan menjalin kerja sama dengan pihak lain guna mendapat dukungan teknis dalam pengembangan kerja sama, yakni bersama lembaga *Deutsche Gesellschaft für Technische Zusammenarbeit Urban Quality* (GTZ UQ) pada tahun 2003 untuk meningkatkan akuntabilitas dalam proses pengambilan keputusan dan memperkuat hasil kerja sama yang telah dilakukan (Fiisabilillah, Vidayani & Hudalah 2014). Pada tahun yang sama, penguatan kerjasama pada Sekber Kartamantul juga turut dilakukan pada bidang lainnya, yakni pengelolaan prasarana dan sarana dalam hal jalan (berdasarkan perjanjian kerjasama No.10/PK/2003, 22A/Perj/BT/2003, dan 17/PK.KDH/A/2003) dan drainase (berdasarkan perjanjian kerjasama No. 11/PK/2003, 22B/Perj/BT/2003, dan 18/PK.KDH/A/2003). Bentuk kerjasama ini terus berkembang yang hingga saat ini menjalin kerjasama dalam 7 (tujuh) bidang, yakni persampahan, air limbah, jalan, transportasi, air bersih, dan drainase.

Kerjasama pada kawasan metropolitan Kartamantul juga dilakukan untuk mencapai keseimbangan dan harmonisasi dalam pengelolaan serta pengembangan infrastruktur yang dapat dikatakan sebagai skema aglomerasi perkotaan (Alvianti, Fathurrahman & Syahputra 2024). Menurut Montgomery (1988) dalam Sakti (2007), aglomerasi dapat didefinisikan sebagai suatu konsentrasi secara spasial dari aktivitas ekonomi di kawasan perkotaan yang disebabkan saling berdekatan secara lokasinya. Konsep ini juga turut direkomendasikan oleh Widodo (2014) agar dapat diterapkan oleh Pemerintah Indonesia karena dapat meningkatkan daya saing wilayah yang diaglomerasi. Relevansi ini juga sesuai dengan Kota Yogyakarta dan wilayah sekitarnya yang merupakan salah satu bentuk aglomerasi permukiman akibat pertambahan penduduk (Valent, Subiyanto & Wahyuddin 2021). Namun perlu menjadi catatan bahwa pengembangan infrastruktur yang terjadi perlu pertimbangan perubahan lahan terhadap layanan ekosistem (Long et al. 2014). Oleh karenanya pengembangan kawasan aglomerasi melibatkan berbagai kebijakan guna

meningkatkan pertumbuhan ekonomi, inovasi, dan kerja sama regional (Chapman 2005; Yuan, Jing & Liu 2024).

Kebijakan pembangunan kawasan aglomerasi yang efektif membutuhkan upaya yang terkoordinasi pada berbagai tingkatan administratif, konsep yang terkoneksi, dan koordinatif (Qi & He 2023; Qiu et al. 2024). Bahkan aglomerasi perkotaan di kawasan metropolitan Kartamantul memberikan dampak yang signifikan bagi pengembangan wilayahnya, hal ini selaras dengan penetapan sistem pusat permukiman yang sebagaimana pasal 13 ayat (2) dan (3) pada Peraturan Daerah (PERDA) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Nomor 10 Tahun 2023. Berdasarkan PERDA tersebut, Kota dan Kabupaten pada kawasan metropolitan Kartamantul juga ditetapkan dalam daerah Pusat Kegiatan Nasional (PKN) dan juga Pusat Kegiatan Wilayah (PKW). Dalam hal ini Kota Yogyakarta yang ditetapkan dalam PKN yang merupakan kawasan perkotaan dan berfungsi guna melayani kegiatan dalam skala internasional, nasional, ataupun beberapa provinsi, sedangkan Kabupaten Sleman dan Bantul yang ditetapkan dalam PKW yang merupakan kawasan perkotaan dan berfungsi guna melayani kegiatan dalam skala provinsi kota/kabupaten. Penetapan ini mengindikasikan bahwa kota/kabupaten pada wilayah Kartamantul telah mengalami transformasi struktur wilayah. McGee dalam Giyarsih (2012) menyebut bahwa transformasi struktur wilayah tersebut dapat dikatakan sebagai “kotadesasi” yang mana suatu perubahan struktur wilayah agraris yang kemudian berubah kearah struktur wilayah yang non agraris. Menurut Bintarto (1983) dalam Hikmah (2020), konteks “kotadesasi” yang terjadi di wilayah Indonesia terkhusus pada pulau Jawa memerlukan adanya pengembangan wilayah melalui interaksi keruangan antar daerah. Sehingga analisis keruangan sangat berperan penting dalam perencanaan wilayah metropolitan.

Konsekuensi dari model pembangunan wilayah metropolitan ini juga dapat menimbulkan ekspansi pembangunan pada daerah kota inti yang akan memperlambat pembangunan wilayah *hinterland*-nya dan mengakibatkan terjadinya ketimpangan secara ekonomi (Fudhail, Sambodo & Purnomo 2021; Yanuarti & Rachmawati 2023). Kepentingan memahami ketimpangan ekonomi

karena berkaitan dengan ketimpangan wilayah, hal ini dikarenakan dampaknya yang beresiko menimbulkan disintegrasi antar regional (Yati et al. 2024). Ketimpangan dalam faktor ekonomi antar daerah dapat mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pemerintah dalam upaya pemerataan. Pada wilayah perkotaan Yogyakarta hal ini telah dilakukan penelitian oleh Putri et al. (2023), bahwa ketidaksetaraan yang masih sangat tinggi terutama pada wilayah perkotaan Yogyakarta berdasarkan data rasio gini, hal lainnya juga diketahui bahwa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki ketimpangan ekonomi tertinggi. Meskipun ketimpangan pembangunan ekonomi antar daerah merupakan suatu hal yang umum dalam proses pembangunan, namun hal ini dapat berimplikasi terhadap kesenjangan/ketimpangan kesejahteraan masyarakat antar daerah (Nasution 2020).

Indikator kesejahteraan secara makro juga dapat dicerminkan dalam Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita (Sultan, Rahayu & Purwiyanta 2023), atau dalam konteks regional dicerminkan pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita. Dalam hal ini data PDRB per kapita yang digunakan merupakan data PDRB per kapita atas dasar harga konstan, dikarenakan sifat data yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat pertumbuhan dan kesejahteraan ekonomi. Penggunaan data ini dikarenakan datanya lebih menggambarkan mengenai pertambahan nilai yang dapat diperoleh/dihasilkan oleh tiap-tiap individu suatu daerah. Selain itu, pemilihan dasar harga konstan di tahun 2010 dikarenakan perekonomian Indonesia pada tahun 2010 relatif stabil (Dinas Kominfo Luwu Timur 2017; Ariansyah 2019).

Apabila dikaitkan dengan peningkatan laju urbanisasi, berbagai kota-kota besar di dunia mengalami pertumbuhan PDB dimana sebesar 60% berasal dari peningkatan populasi (Arbour 2017). Sehingga dalam konteks kewilayahan, peningkatan laju urbanisasi akan mempengaruhi peningkatan PDRB secara positif. Pengaruh peningkatan PDRB secara positif ini tidak lepas karena peranan sektor basis yang berpengaruh secara signifikan pada sebuah daerah/wilayah sebagai sektor yang menggerakkan perekonomian atau menjadi basis sektor sebuah daerah/wilayah (Pratama & Soejoto 2016; Pujianto & Meilvidiri 2023). Sektor basis

merupakan sektor yang berpotensi besar dalam menentukan pembangunan secara menyeluruh pada suatu daerah (Hutapea, Koleangan & Rorong 2020). Selain itu potensi Kartamantul yang telah memiliki proyek kerja sama dalam transportasi dan jalan menjadikan kawasan metropolitan Kartamantul memiliki konektivitas antar wilayah yang baik dalam upaya pengembangan sektor basis dalam memajukan tiap-tiap daerah pada kawasannya (BKF 2022). Konsep saling ketergantungan ini menimbulkan adanya interaksi keruangan antar daerah, hal ini dikarenakan prinsip dari interaksi keruangan yang merupakan hubungan timbal balik antara dua atau lebih daerah (Mustafa, Manaf & Salim 2018; Abdullah, Syam & Surur 2021). Oleh karenanya pencarian kecenderungan sektor yang menjadi basis pada masing-masing kota/kabupaten pada kawasan metropolitan Kartamantul yang dipadukan dengan analisis konektivitas antar wilayah sangat dimungkinkan untuk dapat menjadi rekomendasi dalam penentuan lokasi potensial guna mengoptimalkan interaksi keruangan antar daerah pada kawasan metropolitan Kartamantul.

Pengembangan sektor basis ini pada prinsipnya akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan daerah. Namun kerap kali ketersediaan ruang dalam suatu daerah menjadi keterbatasan dan menyebabkan timbulnya upaya perebutan pemanfaatan ruang serta penggunaan tanah hanya untuk memberi keuntungan ekonomis (Beta 2017). Megawati dan Fajarwati (2013) dalam penelitiannya juga menyampaikan kegagalan kerja sama yang dijalin oleh kawasan metropolitan Kartamantul disebabkan rumitnya sektor yang ditangani, seperti sektor tata ruang. Oleh karenanya, perlu diketahui bagaimana peranan dari analisis yang dilakukan guna mengatasi permasalahan yang ada, serta kontribusinya dalam konteks penataan ruang bagi kota/kabupaten di wilayah Kartamantul.

B. Perumusan Masalah

Masalah yang terjadi dikarenakan adanya isu ketimpangan yang kerap terjadi pada kawasan metropolitan. Dalam konteks kawasan metropolitan Kartamantul, hal ini dibuktikan dengan data penelitian yang dihasilkan oleh peneliti terdahulu yang menggambarkan ketimpangan antara Kota inti (Kota Yogyakarta) dengan Kabupaten *hinterland*-nya (Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul).

Selain itu, diketahui bahwa kerja sama yang dijalin pada kawasan Metropolitan Kartamantul masih belum bisa dikatakan berhasil seperti pada sektor penataan ruang. Hal ini menjadikan kepentingan dan urgensi tersendiri dari analisis yang dilakukan guna menjawab permasalahan yang ada. Dari permasalahan yang telah disampaikan sebelumnya, dapat diuraikan pada rumusan masalah sebagaimana berikut:

1. Bagaimana tingkat ketimpangan antar wilayah di kawasan metropolitan Kartamantul?
2. Bagaimana analisis keruangan dan lokasi potensial guna mengoptimalkan interaksi keruangan dan mengatasi ketimpangan antar daerah di kawasan metropolitan Kartamantul?
3. Bagaimana peranan analisis keruangan dan lokasi potensial dalam rangka mengatasi permasalahan dan kontribusi terhadap konteks penataan ruang di kawasan metropolitan Kartamantul?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian:
 - a. Mengetahui tingkat ketimpangan antar wilayah di kawasan metropolitan Kartamantul
 - b. Mengetahui analisis keruangan dan lokasi potensial guna mengoptimalkan interaksi keruangan dan mengatasi ketimpangan antar wilayah di kawasan metropolitan Kartamantul.
 - c. Mengetahui peranan dari analisis yang dilakukan dalam rangka mengatasi permasalahan dan kontribusi terhadap konteks penataan ruang di kawasan metropolitan Kartamantul.
2. Kegunaan Penelitian:
 - a. Memberikan manfaat akademis, yakni dalam kontribusi secara ilmiah dalam upaya perencanaan tata ruang melalui analisis keruangan dalam penentuan lokasi potensial.
 - b. Manfaat praktis kepada berbagai pihak, seperti:

- 1) Untuk Pejabat pemangku kepentingan, dalam hal ini didapatkan rekomendasi analisis yang dapat dilakukan dalam pertimbangan dan perumusan kebijakan penataan ruang.
- 2) Sebagai bahan analisis guna memberi rekomendasi dalam perencanaan pembangunan wilayah dan penataan ruang secara khusus.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Permasalahan ketimpangan wilayah dewasa kini menjadi permasalahan krusial yang tengah dihadapi oleh berbagai negara. Dari penelitian yang telah dilakukan guna mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan ketimpangan wilayah yang terjadi pada kawasan metropolitan Kartamantul, beberapa poin yang dapat disimpulkan antara lain dijelaskan sebagai berikut:

1. Tingkat ketimpangan wilayah berdasarkan perhitungan IW pada Kawasan Metropolitan Kartamantul menunjukkan adanya ketimpangan wilayah dalam klasifikasi sedang, namun secara progresif diketahui bahwa ketimpangan wilayah seiring berjalannya waktu semakin meningkat. Hal ini menimbulkan berbagai potensi dan dampak yang serius, baik secara ekonomi, sosial, dan politik. Sehingga upaya penanganan perlu dilakukan guna mengatasi permasalahan ketimpangan wilayah tersebut
2. Berbagai analisis dilakukan guna mengatasi permasalahan ketimpangan wilayah pada kawasan metropolitan Kartamantul melalui analisis LQ, indeks konektivitas dan aksesibilitas, dan teori titik henti. Dari analisis LQ, diketahui bahwa Kota Yogyakarta memiliki 11 (sebelas) sektor basis, Kabupaten Sleman memiliki 8 (delapan) sektor basis, dan Kabupaten memiliki 6 (enam) sektor basis yang memiliki perbedaan satu sama lainnya. Sedangkan dari perhitungan indeks konektivitas, diketahui bahwa seluruh kota/kabupaten pada kawasan metropolitan Kartamantul memiliki klasifikasi maju, sedangkan dari perhitungan indeks aksesibilitas, diketahui bahwa Kota Yogyakarta memiliki aksesibilitas tinggi, Kabupaten Sleman memiliki aksesibilitas sedang, dan Kabupaten Bantul memiliki aksesibilitas rendah. Lebih lanjut dari perhitungan titik henti, diperoleh lokasi potensial yang dapat menjadi pedoman dan arahan pengembangan sektor basis, seperti di Kecamatan Jetis, Gondokusuman, Umbulharjo, Mergangsan, Kraton, Ngampilan, Wirobrajan, dan Tegalrejo pada Kota Yogyakarta, Kecamatan Gamping, Godean, Mlati, Ngaglik, dan Depok

pada Kabupaten Sleman, dan Kecamatan Kasihan, Sewon, Banguntapan, dan Pleret pada Kabupaten Bantul.

3. Arahan pengembangan sektor basis dapat menjadi solusi guna mendorong interaksi keruangan dalam rangka mengatasi ketimpangan wilayah. Berdasarkan potensi wilayah dan kesesuaian rencana tata ruang wilayah, didapatkan arahan pengembangan pada 16 (enam belas) sektor yang menjadi basis bagi kota/kabupaten pada kawasan metropolitan Kartamantul sebagai berikut:
 - a. Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan di Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul;
 - b. Sektor pertambangan dan penggalian di Kecamatan Sewon dan Pleret, Kabupaten Bantul;
 - c. Sektor industri pengolahan di Kecamatan Tegalrejo dan Umbulharjo (Kota Yogyakarta), Kecamatan Gamping (Kabupaten Sleman), dan Kecamatan Banguntapan, Kasihan, Sewon, dan Pleret (Kabupaten Bantul);
 - d. Sektor pengadaan listrik dan gas di Kecamatan Wirobrajan, Jetis, dan Ngampilan, Kota Yogyakarta;
 - e. Sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang di Kecamatan Umbulharjo dan Gondokusuman, Kota Yogyakarta;
 - f. Sektor konstruksi di Kecamatan Gamping dan Depok, Kabupaten Sleman;
 - g. Sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor di Kecamatan Banguntapan dan Kasihan, Kabupaten Bantul;
 - h. Sektor transportasi dan pergudangan di Kecamatan Gamping dan Depok, Kabupaten Sleman;
 - i. Sektor penyediaan akomodasi dan makan minum di Kecamatan Gondokusuman (Kota Yogyakarta), Kecamatan Gamping, Depok, Godean, Mlati, Ngaglik (Kabupaten Sleman), dan Kecamatan Kasihan dan Banguntapan (Kabupaten Bantul);
 - j. Sektor informasi dan komunikasi di Kecamatan Tegalrejo, Umbulharjo, Wirobrajan, dan Gondokusuman (Kota Yogyakarta), dan Kecamatan Gamping, Depok, Godean, dan Ngaglik (Kabupaten Sleman);

- k. Sektor jasa keuangan dan asuransi di Kecamatan Kraton dan Ngampilan, Kota Yogyakarta;
- l. Sektor real estat di Kecamatan Tegalrejo, Umbulharjo, Wirobrajan, dan Gondokusuman (Kota Yogyakarta), dan Kecamatan Gamping dan Depok (Kabupaten Sleman);
- m. Sektor jasa perusahaan di Kecamatan Jetis, Gondokusuman, Umbulharjo, Mergangsan, Kraton, Ngampilan, Wirobrajan, dan Tegalrejo (Kota Yogyakarta), dan Kecamatan Gamping, Depok, Godean, Mlati, dan Ngaglik (Kabupaten Sleman);
- n. Sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib di Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta;
- o. Sektor jasa pendidikan di Kecamatan Wirobrajan dan Umbulharjo (Kota Yogyakarta), dan Kecamatan Depok dan Gamping (Kabupaten Sleman);
- p. Sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial di Kecamatan Umbulharjo dan Gondokusuman, Kota Yogyakarta.

Analisis yang dilakukan guna mengetahui arahan pengembangan sektor basis berdasarkan lokasi potensial yang sesuai merupakan salah satu analisis yang didapatkan dari tahap pengolahan data dan analisis pada revisi atau pembaharuan RTRW, sehingga analisis yang dilakukan dapat menjadi bahan pertimbangan pada perumusan konsepsi. Selain itu, pentingnya kerja sama dalam perencanaan tata ruang perlu dilakukan merujuk contoh yang ada di dalam negeri seperti rencana tata ruang kawasan perkotaan/metropolitan Jabodetabek-Punjur ataupun berbagai contoh keberhasilan lain pada berbagai negara guna mengatasi ego sektoral dalam pengembangan wilayah yang diharapkan dapat mengatasi masalah ketimpangan pada kawasan metropolitan Kartamantul

B. Rekomendasi

Melihat pentingnya analisis yang dilakukan guna mengatasi ketimpangan antar wilayah di Kawasan Metropolitan Kartamantul serta rangkaian analisis yang telah dilakukan, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pihak Pemerintah kota/kabupaten di Kawasan Metropolitan Kartamantul hendaknya mempertimbangan fokus pengembangan daerahnya merujuk dengan potensi tiap-tiap daerah guna mengembangkan daerahnya;
2. Berbagai bentuk analisis hendaknya perlu dilakukan untuk mendorong peningkatan pertumbuhan PDRB sebagai salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengatasi ketimpangan wilayah;
3. Dorongan pengembangan infrastruktur hendaknya perlu menjadi perhatian terlebih guna menghubungkan Kabupaten Bantul dengan kota/kabupaten lainnya guna meningkatkan aksesibilitas; dan
4. Perlunya pengembangan bentuk kerja sama pada Sekber Kartamantul perlu dikembangkan dalam aspek tata ruang, upaya dan dorongan pembentukan rencana tata ruang yang terintegrasi karena kompleksitas permasalahan pada kawasan metropolitan Kartamantul.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N., Syam, N. & Surur, F., 2021, 'Analisis Interaksi Keruangan Dalam Mendukung Optimalisasi Pengembangan Potensi Wilayah Kepulauan', *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran dan Ilmu Kesehatan*, 5(1).
- Adisasmita, R., 2013, *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi: Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah*, 1st edn., Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Adista, R.F., 2017, 'Arahan Pengembangan Wilayah Kabupaten Bekasi', *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Perencanaan Wilayah & Kota*, 1(1).
- Afriza, C., Solekhah, M., Ahmad, R.F. & Rohmi, M.L., 2024, 'Pendapatan Nasional 3 Sektor Dan 4 Sektor', *PAJAMKEU: Pajak dan Manajemen Keuangan*, 1(3), 45–62.
- Ahmad Murad, 2019, 'Desentralisasi Fiskal Dan Inklusifitas Pertumbuhan Ekonomi Dikabupaten/Kota di NTB', *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah - ALIANSI*, 2(2).
- Akil, A., Yudono, A., Wahyuni, S., Ramadhani, R. & Kamaruddin, I., 2020, *Relationship between Regional Development Level and Accessibility Index in Makassar Coastal Area, IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, vol. 875.
- Alifa, F.V., Indrawati, L.R. & Prasetyanto, P.K., 2020, 'Analisis Sektor Basis dan Sektor Potensial di Kabupaten Gunungkidul Tahun 2010-2018', *DINAMIC: Directory Journal of Economic*, 2(4).
- Alvianti, V., Fathurrahman, F. & Syahputra, I.A., 2024, 'A Review of DIY's Decentralization of The Urban Sprawl Phenomenon in The Yogyakarta Metropolitan Area (Kartamantul)', *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 11(2), 614–632.
- Amaya, S.N., Mubarak, A. & Raharja, R.M., 2024, 'Dampak Urbanisasi Dalam Kehidupan Masyarakat Kota', *RISOMA: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 2(4), 116–126.
- Amelia, S., Rustiadi, E., Barus, B. & Juanda, B., 2022, 'Spatial analysis of region interaction of West-East corridor's strategic economic area of West Sumatera Province, Indonesia', *Journal of Socioeconomics and Development*, 5(1).
- Amer, M., Mustafa, A., Teller, J., Attia, S. & Reiter, S., 2017, 'A methodology to determine the potential of urban densification through roof stacking', *Sustainable Cities and Society*, 35.

- Ancok, Z.W. & Nurhadi, N., 2018, 'Kajian Pengembangan Pusat Pertumbuhan Wilayah di Kabupaten Klaten', *Geomedia: Majalah Ilmiah dan Informasi Kegeografian*, 16(1).
- Andayani, K. & Miftahuddin, 2018, *Economic base determination and influence of several variables against contributions percentage of the GDRP in Aceh Besar district*, *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, vol. 352.
- Andriani, W., 2022, 'Penggunaan Metode Sistematis Literatur Review dalam Penelitian Ilmu Sosiologi', *Jurnal PTK dan Pendidikan*, 7(2).
- Andriyani, T., 2025, *Pemkot Yogyakarta Gandeng UGM Cari Solusi Inovatif Atasi Masalah Pengelolaan Sampah*, *Berita: Universitas Gadjah Mada*.
- Anugerah, Y., 2022, 'Analisis Sektor Unggulan: Studi Kasus Wilayah Metropolitan Manado', *Parahyangan Economic Development Review*, 1(2).
- Apriyanti, Y., Lorita, E. & Yusuarsono, Y., 2019, 'Kualitas Pelayanan Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah', *Profesional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 6(1).
- Arapi, Rahmat, Baso Amang, dan A.S., 2022, 'Convergence Analysis And Spatial Relationship Of Economic Growth Between District/City In South Sulawesi Province', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 11(No. 2).
- Arbour, L., 2017, 'Migration and Its Impact on Cities', *The Future of Urban Development and Services Initiative*, 7(October).
- Ardina, D.R., Laut, L.T. & Destiningsih, R., 2020, 'Analisis Pengaruh Transformasi Struktural Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2001-2018', *Jurnal Paradigma Multidisipliner (JPM)*, 1(1).
- Ariansyah, T.S., 2019, 'Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, PDRB per Kapita, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Kesehatan Terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Malang Tahun 2001-2015', *Jurnal Ilmiah*, 10(2).
- Aridiyanto, M.J. & Penagsang, P., 2022, 'Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Koperasi (Studi Kasus : Koperasi di Surabaya Utara)', *JEB17 : Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(01).
- Arif, D., Rosidi, M.E. & Dewi, N.N., 2018, 'Intensitas Kebutuhan Konsumen Terhadap Permintaan LPG 3 Kg Melalui Dukungan System Application And Product In Data Processing (SAP) Dalam Melakukan Kebijakan Supply', *Jurnal Ecopreneur*, 2(1).

- Arifah, H., Meidy H, M.F., Surgawati, I., Ruslana, N. & Nasution, F.Z., 2023, 'Peran Industri Jasa Keuangan Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia', *Welfare Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(1).
- Arifin, S., Carolina, I. & Winarso, G., 2006, 'Implementasi Penginderaan Jauh dan SIG untuk Inventarisasi Daerah Rawan Bencana Longsor', *Jurnal Penginderaan Jauh*, 3(1).
- Asri, S.K. & Julisman, I., 2022, 'Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Produk Philips terhadap Minat Beli Konsumen pada Yogya Garnd Majalengka', *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(3).
- Astuti, S.I., 2023, *Analisis Efektivitas Program Marketplace Bantul Online Shop (Bos) Untuk Pengembangan Pelaku UMKM Di Kabupaten Bantul Tahun 2020-2022* – PhD thesis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.
- Aziz, A., 2015, 'Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pengembangan Bisnis Pos', *Buletin Pos dan Telekomunikasi*, 10(1).
- Aziz, A. & Mayo, S.M., 2015, 'Urbanization and its impacts on founded areas of big cities in pakistan: case studies of ichra and sanda areas in lahore', *Technical Journal (Taxila)*, 20(1).
- Azizah, D.L., Said, R.N. & Ardiansyah, R., 2022, 'Permanfaatan dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Pendidikan Terkait Menata Ruang Kelas Untuk Menciptakan Pola Hidup Sehat', *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.
- Bangun, D.S. & Setyono, J.S., 2020, 'Tipologi Wilayah Jawa Bagian Tengah Berdasarkan Sekor Konstruksi', *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 16(4).
- Barika, B., Sukiyono, K., Ekaputri, R.A. & Hermanto, B.A., 2024, 'Determinants of Regional Inequality (Literature Review Perspective)', *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 8(8).
- Barrow, C.W. & Borges, D.R., 2014, 'Gravity Models and Casino Gaming: A Review, Critique, and Modification', *UNLV Gaming Research & Review Journal*, 18.
- Beta, A.A., 2017, 'Perencanaan Tata Ruang Wilayah Bagi Kesejahteraan di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(1).
- Bintoro, S.A., 2016, *Landasan Konseptual Perencanaan Dan Perancangan Pasar Tradisional di Kabupaten Bantul* – PhD thesis, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta .

BKF, 2022, *Dua Dekade Implementasi Desentralisasi Fiskal di Indonesia* Editor.

BPS, 2024a, *Konstruksi Dalam Angka 2024*, Jakarta.

BPS, 2024b, *Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi 2023*, Jakarta.

BPS Bantul, 2024a, *Statistik Daerah Kabupaten Bantul 2024*, vol. 10, BPS Kabupaten Bantul, Bantul.

BPS Bantul, 2024b, *Kecamatan Banguntapan Dalam Angka 2024*, Bantul.

BPS Bantul, 2024c, *Kecamatan Kasihan Dalam Angka 2024*, Bantul.

BPS Bantul, 2024d, *Kecamatan Sewon Dalam Angka 2024*, Bantul.

BPS Bantul, 2024e, *Kecamatan Pleret Dalam Angka*, Bantul.

BPS Bantul, 2024f, *Kabupaten Bantul Dalam Angka*, Bantul.

BPS DIY, 2024, *Produk Domestik Regional Bruto Daerah Istimewa Yogyakarta Menurut Lapangan Usaha 2019-2023*, Yogyakarta.

BPS Kabupaten Minahasa, 2025, *[Seri 2010] PDRB Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Minahasa (Miliar Rupiah), 2024*, BPS Kabupaten Minahasa.

BPS Lampung, 2024a, *Laju Pertumbuhan PDRB Transportasi dan Pergudangan Provinsi Lampung pada Tahun 2023 sebesar 16,66%, Produk - Berita dan Siaran Pers : Badan Pusat Statistik Lampung*.

BPS Lampung, 2024b, *Laju Pertumbuhan PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum Tahun 2023 sebesar 13,38%, Produk - Berita dan Siaran Pers*.

BPS Provinsi DIY, 2024, *Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA Menurut Kabupaten/Kota, 2010-2023*, Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

BPS Sleman, 2024a, *Statistik Daerah Kabupaten Sleman 2024*, BPS Kabupaten Sleman, Sleman.

BPS Sleman, 2024b, *Kabupaten Sleman Dalam Angka 2024*, Sleman.

BPS Sulbar, 2024, *Bagaimana perkembangan jasa pendidikan di Kabupaten Majene 2021-2023?*, Produk-Berita dan Siaran Pers: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat.

BPS Yogyakarta, 2024a, *Statistik Daerah Kota Yogyakarta*, vol. 14, BPS Kota Yogyakarta, Kota Yogyakarta.

BPS Yogyakarta, 2024b, *Kota Yogyakarta Dalam Angka 2024*, Yogyakarta.

- BPS Yogyakarta, 2024c, *Jumlah Bank menurut Jenis Bank dan Kecamatan di Kota Yogyakarta, 2023, Produk - Tabel Statistik: Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta*.
- Budu, A.S., 2016, 'Analisis Lalu Lintas Simpang Bersinyal pada Ruas Jalan HB. Yasin KM 5 Kota Gorontalo', *RADIAL – juRnal perADaban saIns, rekayasa dan teknoLog*, 4(2).
- Burg, A.J. van der & Vink, B. V, 2008, *Randstad Holland towards 2040 - perspectives from national government, Proceedings of the 44th ISOCA RP Congress 2008*, Mumbai.
- C. R. Rivasplata, 1996, 'The Plan Regulador Metropolitano de Santiago: an integrated approach to urban transport planning?', *WIT Transactions on The Built Environment*, 26.
- Chanley, V.A., Rudolph, T.J. & Rahn, W.M., 2000, 'The origins and consequences of public trust in government: A time series analysis', *Public Opinion Quarterly*, 64(3).
- Chapman, K., 2005, 'From "growth centre" to "cluster": Restructuring, regional development, and the Teesside chemical industry', *Environment and Planning A*, 37(4).
- Charles, A.C., Armstrong, A., Nnamdi, O.C., Innocent, M.T., Obiageri, N.J., Beganpuye, A.F. & Timothy, E.E., 2024, 'Review of Spatial Analysis as a Geographic Information Management Tool', *American Journal of Engineering and Technology Management*.
- Damayanti, E.F. & Wahyuningsih, A.S., 2023, 'Determinan Tindakan Tidak Aman pada Pekerja Proyek', *Indonesian Journal of Conservation*, 12(1).
- Danendra A W, R., Purbawanti, S. & Aska, Z.F., 2025, 'Peran E-Commerce dalam Meningkatkan Peluang bagi UMKM di Indonesia', *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan*, 2(1), 103–109.
- Devna, D., Oktaviani, C.Z. & Fadhly, N., 2022, 'Kajian Interaksi Keruangan Serta Sektor Potensial Wilayah Kecamatan Syiah Utama Kabupaten Bener Meriah', *Jurnal Arsip Rekayasa Sipil dan Perencanaan*, 5(2).
- Dinas Kominfo Luwu Timur, 2017, *Perkembangan Perekonomian Kabupaten Luwu Timur 2012-2016*, Luwu Timur.
- Diskominfo DIY, 2023, *Rapat Koordinasi Teknis Infrastruktur TIK DIY Daerah Istimewa Yogyakarta dan peresmian Program Aji Mandaya*, Berita: Dinas Komunikasi dan Informatika Daerah Istimewa Yogyakarta.

- DLHK Bantul, 2018, *Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (IKPLHD) Kabupaten Bantul Tahun 2018*, Bantul.
- DPMPTSP Bantul, 2013, *Sosialisasi Perijinan Untuk Wilayah Kecamatan Pleret, Berita: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu*.
- Effendi, N.N., Widodo, R.A. & Afany, M.R., 2023, 'Analisis Tingkat Kerusakan Lingkungan Bekas Galian Tanah Untuk Industri Batu Bata di Desa Potorono Banguntapan Bantul', *Jurnal Tanah Dan Air (Soil and Water Journal)*, 18(1).
- Ejrnæs, A., Jensen, M.D., Schraff, D. & Vasilopoulou, S., 2024, 'Introduction: Regional inequality and political discontent in Europe', *JOURNAL OF EUROPEAN PUBLIC POLICY*, 31(6).
- Fahma, B.A. & Hendarto, R.M., 2022, 'Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Wilayah di Provinsi DKI Jakarta', *Diponegoro Journal of Economics*, 11(2), 67.
- Fahmi, F.Z., Hudalah, D. & Firman, T., 2010, *Lessons from Inter-local Government Cooperation Effectiveness in Greater Yogyakarta*, Bandung.
- Fahmi, N. & Maria, N.S.B., 2023, 'Analisis Determinan Ketimpangan Wilayah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2013-2020', *Diponegoro Journal of Economics*, 12(2), 45–56.
- Faiza, N.A.R., 2017, *Pengaruh alokasi pembiayaan sektor-sektor ekonomi oleh perbankan syariah terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Timur: periode triwulanan tahun 2010-2015* – PhD thesis, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya .
- Fakhrudin, Varlitya, C.R., Alemina, E., Sufirmansyah & Iskandar, I., 2022, 'Growth Pole Economics in The South West Coast of Aceh', *Media Trend*, 17(2), 385–401.
- Febriyanti, E., Rusliani, H. & Prasaja, A.S., 2023, 'Analisis Pertumbuhan Ekonomi Sektor Basis Dan Non-Basis Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2018-2021', *Journal of Student Research*, 1(5), 14–33.
- Fiisabilillah, D.F., Vidayani, F.A. & Hudalah, D., 2014, 'Peran Modal Sosial dalam Kerjasama Antardaerah Kartamantul', *MIMBAR*, 30(2).
- Fiisabilillah, D.F., Vidayani, F.A. & Hudalah, D., 2014, 'Peran Modal Sosial dalam Kerjasama Antardaerah Kartamantul', *MIMBAR: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 30(2), 209–220.
- Firdaus, H., 2019, *Industri Batu Bata di Bantul Ancam Lahan Pertanian*, *Kompas.id*.

- Fudhail, I., Sambodo, H. & Purnomo, S.D., 2021, 'Identifikasi Pusat Pertumbuhan dan Analisis Interaksi Spasial Perekonomian di Provinsi Jawa Timur', *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 6(1).
- Giyarsih, S.R., 2012, 'Koridor Antar Kota Sebagai Penentu Sinergisme Spasial: Kajian Geografi Yang Semakin Penting', *Tataloka*, 14(2).
- Hadi, P.L., Joewono, T.B. & Santosa, W., 2013, 'Aksesibilitas Menuju Fasilitas Kesehatan di Kota Bandung', *Jurnal Transportasi*, 13(3).
- Hadmaja, B.J.T. & Kuspriyanto, 2014, 'Dampak Perkembangan Wilayah Kota Terhadap Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Mojokerto', *Swara Bhumi e-Journal Pendidikan Geografi FIS Unesa*, 3(2).
- Hamidah, N.S. & Hakim, R.J., 2023, 'Peran Sosial Media Atas Perilaku Konsumtif Belanja Bagi Ibu Rumah Tangga di Desa Lebaksari Kec.Parakansalak', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(3).
- Hamzah, I.R. & Setiawan, D., 2019, 'Pengaruh Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan 2014-2017', *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(10).
- Hao, P., 2019, *Spatial Analysis, The Wiley Blackwell Encyclopedia of Urban and Regional Studies*.
- Harahap, F.R., 2013, 'Dampak Urbanisasi Bagi Perkembangan Kota di Indonesia', *Society*, 1(1).
- Hariyanto & Tukidi, 2007, 'Konsep Pengembangan Wilayah dan Penataan Ruang Indonesia di Era Otonomi Daerah', *Jurnal Geografi-FIS Unnes*, 4(1).
- Hartati, Y.S., 2022, 'Analisis Ketimpangan Ekonomi Di Provinsi Papua', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(2).
- Haslinda & Arapi, R., 2024, 'Analisis Konvergensi Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Papua Tengah', *Jurnal Kritis*, 8(2).
- Hikmah, N. 'Izzatul, 2018, *Local Wisdom Of Farmers On The Northern Slopes Of Ungaran Mountain To Reduce Erosion On Agricultural Land (Case Study in Persen Hamlet, Sekaran Village)*.
- Hikmah, N. 'Izzatul, 2020, *Arahan Pengembangan Wilayah Kedungsepur Melalui Interaksi Keruangan Antar Kabupaten-Kota* – PhD thesis, Universitas Negeri Semarang, Semarang .
- Hikmah, N. 'Izzatul & Indrayati, A., 2021, 'Arahan Pengembangan Wilayah Kedungsepur Melalui Interaksi Keruangan Antar Kabupaten-Kota', *Jurnal Geo Image*, 4(1).

- Hikmat, M.M., 2011, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra, Grha Ilmu*, 20(5).
- Hitasari, O.K., Safitri, D. & Suparti, 2015, 'Pengelompokan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Berdasarkan Angka Partisipasi Pendidikan Jenjang Sma/Ma/Paket C Dengan Fuzzy Subtractive Clustering', *JURNAL GAUSSIAN*, 4(4), 967–975.
- Hj. Saryani, 2003, 'Pengembangan Pariwisata di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Menyongsong Abad XXI Strategi Dalam Mewujudkan Ketahanan Sosial Budaya', *Media Wisata*, (1).
- Hutapea, A., Koleangan, R.A.M. & Rorong, I.P.F., 2020, 'Analisis Sektor Basis Dan Non Basis Serta Daya Saing Ekonomi Dalam Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Kota Medan', *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(03).
- Isserman, A.M., 1977, 'The Location Quotient Approach to Estimating Regional Economic Impacts', *Journal of the American Planning Association*, 43(1).
- Juliza Hidayati & Jeffrey Panama, 2019, 'Tinjauan Permintaan Gas Global dan Distribusi LPG di Indonesia: Studi Pustaka', *Talenta Conference Series: Energy and Engineering (EE)*, 2(3).
- Junianto, Y., 2020, 'Analisis Buffer Terhadap Jangkauan Pelayanan Penerbitan Paspor Dengan Menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG)', *Technology Management and Informatics Research Journals*, 4(2).
- Kalurahan Srimulyo, 2024, *Sebaran Pertambangan di Kabupaten Bantul, Maps Geoportal Kalurahan Srimulyo*.
- Kamal, M.R.S., 2024, 'Analisis Sektor Unggulan dalam Upaya Pembangunan Wilayah Kabupaten Rembang (2018-2022)', *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 19(2).
- Kansky, K. & Danscoine, P., 1989, 'Measures of Network Structure', *Flux Cahiers scientifiques internationaux Réseaux et Territoires*, 5(1), 89–121.
- Kaur, M., Hewage, K. & Sadiq, R., 2020, *Investigating the impacts of urban densification on buried water infrastructure through DPSIR framework*, *Journal of Cleaner Production*, 259.
- Kementerian ESDM, 2024, *Daftar Penyalur LPG 3 Kg, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral*.
- Kementerian PU, 2014, *Konstruksi Indonesia 2014*, Jakarta.
- Khoeriyah, I.F., 2012, *Evaluasi Pengelolaan Sampah Daerah Kartamantul Tahun 2010* – PhD thesis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta .

- Kurniasih, E., 2013, 'Ketimpangan Wilayah di Provinsi Kalimantan Barat Suatu Kajian terhadap Hipotesis Kuznet', *Jurnal Eksos*, 9(1).
- Kurniawati, V., Pudjihardjo, M. & Sakti, R.K., 2018, 'Analisa Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Nilai Ekspor dan Nilai Investasi Pada Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lumajang', *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 18(1).
- Lahuddin, L., 2021, 'Analisis Penentuan Pusat-Pusat Pertumbuhan Ekonomi Wilayah (Studi Pada Surabaya, Sidoarjo, Gresik, Mojokerto dan Jombang)', *Buletin Ekonomika Pembangunan*, 1(1).
- Larasati, D. & Wijaya, R.S., 2022, 'Peran Sektor Basis dalam Mengurangi Disparitas Pendapatan di Kawasan Subosukawonosraten Provinsi Jawa Tengah', *e-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 11(2).
- Long, H., Liu, Y., Hou, X., Li, T. & Li, Y., 2014, 'Effects of land use transitions due to rapid urbanization on ecosystem services: Implications for urban planning in the new developing area of China', *Habitat International*, 44.
- Lumula, M.A., Arham, M.A., Abdul, I. & Djuuna, R.F., 2025, 'Pengaruh Pertumbuhan Sektor Potensi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi Gorontalo', *Jurnal Studi Ekonomi Dan Pembangunan*, 2(3).
- Mafflichah, B., Hariyani, S. & Sutikno, F.R., 2023, 'Tingkat Konektivitas dan Aksesibilitas Jaringan Jalan Antar Wilayah Sidoarjo-Mojokerto', *Cakrawala*, 17(2).
- Makkelo, I.D., 2018, 'Sejarah Perkotaan: Sebuah Tinjauan Historiografis Dan Tematis', *Lensa Budaya: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Budaya*, 12(2).
- Malik, I.I., 2022, 'Study on Population Growth of Big Cities in Sumatra Island', *Jurnal Arsitektur*, 12(2).
- Malik, N., Asmi, F., Ali, M. & Rahman, Md.M., 2017, 'Major Factors Leading Rapid Urbanization in China and Pakistan: A Comparative Study', *Journal of Social Science Studies*, 5(1).
- Mansyur, K., Nursini, N. & Hamrullah, H., 2021, 'Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Ketimpangan Pembangunan Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan', *Development Policy and Management Review (DPMR)*.
- Manullang, R. & Hadibasyir, H.Z., 2023, *Estimasi Volume Sampah Rumah Tangga-Komersial Dan Penentuan Lokasi TPS di Kecamatan Umbulharjo Menggunakan Penginderaan Jauh Dan Sistem Informasi Geografis* – PhD thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta .

- Mappangaja, H., 2024, *Prioritas Pengembangan Infrastruktur Konektivitas Penunjang Wisata Bahari di Kota Makassar* – PhD thesis, Universitas Hasanuddin, Makassar .
- Mardiansjah, F.H., Handayani, W. & Setyono, J.S., 2018, ‘Pertumbuhan Penduduk Perkotaan dan Perkembangan Pola Distribusinya pada Kawasan Metropolitan Surakarta’, *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 6(3).
- Marta, F. & Chalid, A., 2024, ‘Evaluasi Konektivitas Transportasi di KEK Sei Mangkei, Sumatera Utara, Untuk Percepatan Pembangunan Kawasan Strategis Nasional’, *Sistem Infrastruktur Teknik Sipil (SIMTEKS)*, 4(1), 108–120.
- Megawati, N. & Fajarwati, A., 2013, ‘Persepsi Stakeholder Terhadap Pelaksanaan Kerjasama Antardaerah Kartamantul (Yogyakarta, Sleman, Bantul)’, *Jurnal Bumi Indonesia*, 2(2).
- Miller, M.M., Gibson, L.J. & Wright, N.G., 1991, ‘Location Quotient: A Basic Tool for Economic Development Analysis’, *Economic Development Review*, 9(2).
- Mokodongan, R.P., Rondonuwu, D.M. & Moniaga, I.L., 2019, ‘Evaluasi Rencana Tata Ruang Wilayah Kotamobagu Tahun 2014 - 2034’, *Spasial*, 6(1).
- Mom, R., Rante, H. & Julison, B., 2023, ‘Analisis Pengaruh Ketimpangan Wilayah Terhadap Pembangunan di Kabupaten Puncak Papua’, *Jurnal ELIPS*, 6(3), 127–132.
- Mu'minah, S. & Tjenreng, Z.M.B., 2025, ‘Desentralisasi dan Ketimpangan Pembangunan Antar Daerah’, *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 8(1), ISSN.
- Munandar, A., 2025, ‘Evaluasi Kebijakan Penyaluran LPG 3 Kg: Efektivitas Subsidi Rumah Tangga Miskin vs Penggunaan Industri’, *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora, dan Politik*, 5(4).
- Mungkasa, O., 2017, *Penataan Ruang Berbasis Pembangunan Berkelanjutan*.
- Mustafa, A., Manaf, M. & Salim, A., 2018, ‘Interaksi Keruangan Kawasan Perkotaan Tanete dan Implikasinya Terhadap Pelayanan Transportasi’, *Urban and Regional Studies Journal*, 1(1).
- Muta'ali, L., 2015, ‘Teknik Analisis Regional Untuk Perencanaan Wilayah, Tata Ruang, dan Lingkungan’, *Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPFG)*.
- Muzayanah, 2015, ‘Terapan Teori Lokasi Industri (Contoh Kasus Pengembangan Kawasan Industri Kragilan Kabupaten Serang)’, *Jurnal Geografi*, 13(2).

- Nabillah, R., 2020, 'Analisis Jangkauan Pelayanan Sleman Mart Di Kabupaten Sleman', *Jurnal Geografi*, 9(2).
- Nardo, L., Kamulyan, B. & Wignyosukarto, B.S., 2022, 'Pengaruh Spam Regional Kartamantul DIY Terhadap Pelayanan Air Minum PDAM', *Teknologi Sipil : Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, 6(1).
- Nasution, M., 2020, 'Ketimpangan Antar Wilayah & Hubungannya dengan Belanja Pemerintah: Studi di Indonesia', *Jurnal Budget : Isu dan Masalah Keuangan Negara*, 5(2).
- Nawir, D., 2022, 'General Concept of Regional Development in Geography in Indonesia', *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(1).
- Nazir, H., Memon, R.M., Yousuf, M.S. & Raja, M.S., 2023, 'Effects of road infrastructure development on residential property value and land development shifts in a peri-urban area of Karachi, Pakistan', *Natural and Applied Sciences International Journal (NASIJ)*, 4(1).
- Nia, L. & Loisa, R., 2019, 'Pengaruh Penggunaan New Media Terhadap Pemenuhan Kebutuhan (Studi Tentang Media Sosial Facebook Dalam Pemenuhan Informasi di Kalangan Ibu Rumah Tangga)', *Prologia*, 3(2).
- Niebuhr, A., 2001, 'Convergence and the effects of spatial interaction', *Jahrbuch fur Regionalwissenschaft*, 21(2).
- Nijkamp, P. & Abreu, M., 2009, 'Regional Development Theory', *International Encyclopedia of Human Geography, Second Edition*.
- Noviana, M., 2013, *Persepsi Stakeholder Terhadap Pelaksanaan Kerjasama Antar Daerah Kartamantul (Yogyakarta, Sleman, Bantul)* – PhD thesis, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta .
- Novita, E., 2019, *Tantangan dan Prospek Pemanfaatan Data Daring Dalam Mendukung Kualitas Estimasi Data PDRB, Seminar Nasional Official Statistics 2019: Pengembangan Official Statistics dalam mendukung Implementasi SDG's*, Politeknik Statistika STIS, Jakarta.
- Nugraha, A.B., 2022, 'Memperkuat Kelembagaan Kerjasama Antar Daerah Melalui Perspektif Trust Dan Modal Sosial', *Jurnal Masyarakat dan Desa*, 2(1).
- Nurjannah, F., 2018, *Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Program Wajib Belajar 12 Tahun di Kecamatan Petir Kabupaten Serang* – PhD thesis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang .

- Nurwulan, G., 2020, *Eksistensi Lembaga Non Struktural yang Dibentuk oleh Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta* – PhD thesis, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta .
- OJK, 2017, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*, Jakarta.
- OJK, 2023, *Roadmap Perasuransian Indonesia 2023-2027*, Jakarta.
- OJK, 2025, *Direktori Jaringan Kantor Asuransi dan BPJS Kesehatan Indonesia Per Maret 2025*, Jakarta.
- Oktavia S, P. & Hidayat, T., 2023, ‘Pengaruh Industri Pengolahan, Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum, Transportasi Dan Pergudangan Terhadap Pdrb Di Kabupaten Deli Serdang’, *Jurnal Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 4(2).
- Oscar, G., Setiawan, P.A.H. & Iryani, D., 2024, ‘Perlindungan Hukum Bagi Pemegang Asuransi Jiwa yang Berkepastian Hukum’, *Jurnal Sosial dan Sains*, 4(9).
- P, G.S. & Mei, E.T.W., 2019, *Penentuan Lokasi Tempat Pembuangan Akhir Sampah di Wilayah Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul (Kartamantul)* – PhD thesis, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta .
- Pamukti, K.B. & Juwitaningtyas, T., 2021, ‘Evaluasi Penerapan Prinsip-Prinsip Sanitasi Industri Dan Higiene Karyawan’, *Jurnal Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian*, 16(2).
- Pemkab Bantul, 2011, *Peningkatan Budidaya Kelautan, Perikanan, Peternakan Dan Perindustrian Bisa Menambah PAD Bantul, Berita Terkini: Pemerintah Kabupaten Bantul*.
- Pemkot Yogyakarta, 2025, *Produk Pedagang Pasar Rakyat Yogya Kini Bisa Dibeli Lewat Online, Portal Berita Pemerintah Kota Yogyakarta*.
- Pesurnay, R.T. & Parera, M.J., 2018, ‘Analisis Tipologi Klassen dan Penentu Sektor Unggulan di Kota Ambon - Provinsi Maluku’, *Jurnal Ekonomi Peluang*, 12(1).
- Pigawati, B., 2023, ‘Model Potensi Penduduk Kota Metropolitan Semarang’, *Jurnal Pengembangan Kota*, 11(1).
- Pradina, A.I., Almira, B.T., Khalistia, N.P. & Sahara, S., 2023, ‘Dampak Peningkatan Bisnis E-Commerce Dalam Pengembangan Mutu Transportasi Logistik Graha Trans’, *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 1(3).
- Pratama, A. & Soejoto, A., 2016, ‘Pengaruh Sektor Basis Dan Non Basis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Pasuruan’, *Ejournal.Unesa.Ac.Id*, Vol 4 No 3(3).

- Pribadi, Y. & Nurbiyanto, 2021, 'Pengukuran Daya Saing Kabupaten Lampung Tengah: Metode Location Quotient dan Shift-Share Analysis', *Jurnal Kelitbangan*, 9(3).
- Pribadi, Y. & Nurbiyanto, N., 2021, 'Pengukuran Daya Saing Kabupaten Lampung Tengah: Metode Location Quotient Dan Shift-Share Analysis', *Inovasi Pembangunan : Jurnal Kelitbangan*, 9(03).
- Primadianti, N. & Sugiyanto, C., 2020, 'Ketimpangan Regional, Pertumbuhan Ekonomi Pro Poor, dan Kemiskinan Di Nusa Tenggara Barat', *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 3(1).
- Priyambodo, R.D. & Kumorotomo, W., 2018, *Kepemimpinan Kolektif Dalam Keberlanjutan Sekretariat Bersama Kartamantul* – PhD thesis, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta .
- Pujianto, R. & Meilvidiri, W., 2023, 'Analisis Sektor Basis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi', *Musamus Journal of Economics Development*, 6(1), 38–49.
- Putri, D.F., Andriani, A., Ratna Sari, W. & Nabbila, F.L., 2023, 'Problematisasi Ketimpangan Ekonomi Dalam Sistem Ekonomi di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 1(4), 163–172.
- Putri, M.R., Jannah, M. & Septianingtiyas, I.A., 2025, 'Arah Kebijakan Ekonomi Daerah Berdasarkan Analisis Location Quotient Sektor Unggulan di Pulau Nias', *Jurnal Mudabbir (Journal Research and Education Studies)*, 5(1).
- Qi, D. & He, J., 2023, 'Multi-level Regional Governance and Spatial Development in the Pearl River Delta', *Urban Book Series*, vol. Part F737.
- Qiu, P., Tang, C., Tu, X.T. & Crompvoets, J., 2024, 'How does regional cooperation affect green total factor productivity?—Evidence from the Guangdong-Hong Kong-Macao Greater Bay area in China', *Heliyon*, 10(19).
- R. Jumiayanti, K., 2018, 'Analisis Location Quotient dalam Penentuan Sektor Basis dan Non Basis di Kabupaten Gorontalo', *Gorontalo Development Review*, 1(1).
- Ragil, C., 2018, *Analisis Ketimpangan Wilayah Antar Kabupaten/ Kota Provinsi DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta)*, *Prosiding Nasional Rekayasa Teknologi Industri dan Informasi XIII Tahun 2018 (ReTII)*, 350–356, Sekolah Tinggi Teknologi Nasional, Yogyakarta.
- Raharjo, J.R., Setyaningrum, I. & Djoemadi, F.R., 2021, 'Pertumbuhan Kegiatan Industri Pengolahan Skala Mikro Dan Kecil Di Indonesia', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 25(2).

- Ramadan, G.F., Maishella, A., Darmajaya, E.P., Ammaturrohman, M.A. & Widayani, P., 2021, 'Analisis Keterjangkauan Fasilitas Kesehatan Menggunakan Pemodelan Network Analysis Di Kota Yogyakarta', *Seminar Nasional Geomatika*.
- Rejeki, P.W.A., 2018, 'Analisis Pemetaan Potensi Daerah di Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat', *Jurnal Transformasi Administrasi*, 08(01).
- Renatha, G., 2022, 'Identifikasi Peranan Sektor Basis dan Tingkat Aksesibilitas Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Jayapura', *Parahyangan Economic Development*, 1(1).
- Rianita, S. & Subanu, L.P., 2009, *The establishment and development of a joint secretariat among Yogyakarta Municipality Sleman Regency and Bantul Regency (Kartamantul) towards a metropolitan region* – PhD thesis, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta .
- Ryansyah, M., Hasibuan, R.R.A. & Daulay, A.N., 2023, 'Pendekatan Index Williamson Dan Tipologi Klassen Dalam Menganalisis Ketimpangan Ekonomi Daerah Dalam Upaya Mewujudkan SDGs Di Sumatera Utara', *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5).
- Sabaha, A., Hanum, K.F., Mumtaz, A., Amilia, L., Rajan, G., Fadhilah, M.F., Futri, A., Habibah, L. & Desmawan, D., 2024, 'Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Wilayah: Studi Kasus Kota Tangerang Dan Kabupaten Pandeglang', *Bursa: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(3).
- Sadali, M.I., Alfana, M.A.F., Hadijah, Z., Rosewidiadari, E.L. & Andika, R., 2022, 'Dominasi kota sebagai konsentrasi fasilitas kesehatan (Studi kasus: Daerah Istimewa Yogyakarta)', *Region : Jurnal Pembangunan Wilayah dan Perencanaan Partisipatif*, 17(1).
- Sa'di, A., 2020, 'Pengukuran Kualitas Jaringan Operator Telekomunikasi Untuk Pemenuhan Kebutuhan Penduduk dan Tata Menara Telekomunikasi', *Intechno Journal*, 2(1).
- Safira, N. & Wibowo, Y.H., 2021, 'Angka Partisipasi Kasar dan Angka Partisipasi Murni sebagai Indikator Keberhasilan Pendidikan Indonesia', *PAKAR Pendidikan*, 19(2).
- Sakallessy, G. & Amin Lasaiba, M., 2025, 'Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Perkembangan Permukiman Pada Desa Itawaka Kecamatan Saparua Timur', *GEOFORUM: Jurnal Geografi dan Pendidikan Geografi* , 4(1), 11–19.

- Sakti, T.A.A., 2007, 'Analisis Aglomerasi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terkonsentrasinya Lembaga Pendidikan Tinggi di Pulau Jawa', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 22(1), 1–22.
- Salsabilla, S.A. & Setyowati, E., 2023, 'Analisis Pengaruh Jumlah Hotel, Jumlah Restoran Dan Jumlah Wisatawan Terhadap Perkembangan Pdrb Sektor Pariwisata Di Karesidenan Surakarta Tahun 2017-2021', *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 3(4).
- Santoso, B., 2018, 'Menata Kebijakan Publik yang Tepat Agar Tidak Terjadi Gejolak di Masyarakat Bila Diundangkan', *Jurnal Pemerintahan*, 13(1).
- Saputra, R.K., Purnama, A.Y. & Perdhana, R., 2023, 'Pemetaan Jangkauan Fasilitas Kesehatan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Menggunakan Software QGIS', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 12(06).
- Sembiring, A.W.B., Gumolung, S.R., Hamidah, R.N., Yeny, W. & Owen, M., 2021, 'Pengaruh Sektor Transportasi dan Pergudangan Terhadap PDRB di Kota Padang Periode 2018 – 2020', *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(6).
- Sidik, H., 2025, *Mewujudkan Kabupaten Bantul sebagai daerah lumbung pangan*, *Antara News*.
- Silitonga, D.P.Y., 2010, 'Tahapan Perkembangan Metropolitan Jabodetabek Berdasarkan Perubahan pada Aspek Lingkungan', *Journal of Regional and City Planning*, 21(3).
- Simamora, J. & Sarjono, A.G.A., 2020, 'Urgensi Regulasi Penataan Ruang Dalam Rangka Perwujudan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia'', *Nommensen Journal of Legal Opinion*, 3(1).
- Stead, D., 2021, 'Conceptualizing the Policy Tools of Spatial Planning', *Journal of Planning Literature*, 36(3).
- Sudrajat, E., 2017, *Analisis Location Quotient (LQ) Tentang Potensi Pengembangan Sapi Rakyat di Kabupaten Gowa* – PhD thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Makassar .
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, D., 2011, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Suharsih, S. & Winarti, A.S., 2021, 'Impact of Metropolitan City Area Development on Fiscal Performance of 10 Metropolitan Cities In Indonesia', *RSF Conference Series: Business, Management and Social Sciences*, 1(3).

- Suhartono, 2012, 'Sektor Konstruksi Nasional dan Perubahan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1999 Tentang Jasa Konstruksi', *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 3(1).
- Sulaiman, A., 2018, 'Kebijakan dan Strategi Pembangunan Perkotaan Nasional di Indonesia', *Ilmu dan Budaya*, 41(59).
- Sulistiyorini, R., 2021, 'Peran Infrastruktur Transportasi Dalam Pengembangan Provinsi Lampung', *Jurnal Transportasi*, 21(1).
- Sultan, Rahayu, H.C. & Purwiyanta, 2023, 'Analisis Pengaruh Kesejahteraan Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia', *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*.
- Sundaro, H. & Sudrajat, A.S.E., 2019, 'Analisis Pengembangan Wilayah Kota Semarang Berbasis Potensi Unggulan Daerah', *Jurnal Riptek*, 13(1).
- Supriyanto, J., Ragiliawan, Z. & Rohmah, W., 2023, 'Pengaruh Kebijakan Penataan Ruang terhadap Kualitas Hidup Masyarakat Kota Surakarta', *Jurnal Bengawan Solo*, 2(2), 144–159.
- Suriadi, H., Frinaldi, A., Magriasti, L. & Yandri, L., 2024, 'Desentralisasi Dan Upaya Peningkatan Otonomi Daerah: Menuju Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia', *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, 18(1).
- Sustanugraha, D. & Purwantara, S., 2016, 'Aplikasi Sistem Informasi Geografis Untuk Penentuan Lokasi Tempat Pembuangan Akhir Sampah di Wilayah Kartamantul', *Geomedia: Majalah Ilmiah dan Informasi Kegeografian*, 14(2).
- Sutarno & Kuncoro, M., 2003, 'Pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan antar kecamatan di Kabupaten Banyumas, 1993-2000', *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2).
- Sutaryono, S., 2015, *Integrasi Urusan Tata Ruang dan Pertanahan: Peluang & Tantangan Kelembagaan*, *Forum Ilmiah Tahunan Ikatan Surveyor Indonesia (FIT-ISI)*, Malang.
- Syamsurijal, S., Suhel, S. & Apriyanti, N.D., 2005, 'Analisis Penentuan Sektor Ekonomi Strategis Dalam Upaya Mendukung Pelaksanaan Otonomi Daerah di Propinsi Lampung', *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 91–99.
- Tadjoeddin, M.Z., Yumna, A., Gultom, S.E., Rakhmadi, M.F., Hidayat, M.F. & Suryahadi, A., 2017, *Ketimpangan dan Stabilitas di Indonesia yang Demokratis dan Terdesentralisasi*.
- Tarigan, R., 2004, *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*, Bumi Aksara.
- Ufitri, A.N. & Puspitasari, A.Y., 2022, 'Analisis Sektor Ekonomi Potensial Sebagai Arahkan Pembangunan Ekonomi Wilayah', *Jurnal Kajian Ruang*, 2(2).

- Valent, C.G., Subiyanto, S. & Wahyuddin, Y., 2021, 'Analisis Pola dan Arah Perkembangan Permukiman di Wilayah Aglomerasi Perkotaan Yogyakarta (APY) (Studi Kasus: Kabupaten Sleman)', *Jurnal Geodesi Undip*, 10(2).
- Vioya, A., 2010, 'Tahapan Perkembangan Kawasan Metropolitan', *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 21(3).
- Wahyuhana, R.T. & Prabawa, B.A., 2021, 'Kinerja Ekonomi Kawasan Perkotaan Yogyakarta Melalui Analisis Spasial', *Plano Madani*, 10(1).
- Wang, J., 2017, 'Economic Geography: Spatial Interaction', *International Encyclopedia of Geography*.
- Warseno, W., 2013, 'Model Kelembagaan Kawasan Metropolitan di Indonesia', *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia*, 13(1).
- Waruwu, M., 2023, 'Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1).
- Wei, K., Yao, S. & Liu, A., 2009, 'Foreign direct investment and regional inequality in China', *Review of Development Economics*, 13(4).
- Wibawa, L., Amalia, A., Ramadoni, A.A., Huda, M.K., Alimi, F. & Larassaty, A.L., 2022, 'Implementasi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Kinerja Karyawan Di Pt. Jalur Nugraha Ekakurir Counter Agen Park Royal Sidoarjo', *Ekonomi dan Bisnis*, 9(2).
- Widiatmoko, A., 2018, *Pemetaan Lokasi Pembuangan Sampah Ilegal Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) Di Tujuh Wilayah Kecamatan Kota Yogyakarta* – PhD thesis, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta .
- Widodo, W., 2014, 'Agglomeration Economies, Firm-Level Efficiency, and Productivity Growth: Empirical Evidence from Indonesia', *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 50(2).
- Widiyatmoko & Mauludiyanto, A., 2015, 'Perencanaan Jumlah dan Lokasi Menara Base Transceiver Station (BTS) Baru pada Telekomunikasi Seluler di Kabupaten Lumajang Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process-TOPSIS (AHP-TOPSIS)', *Jurnal Teknik ITS*, 4(1).
- Williamson, J.G., 1965, 'Regional Inequality and the Process of National Development: A Description of the Patterns', *Economic Development and Cultural Change*, 13(4, Part 2).
- Yanuarti, W.A. & Rachmawati, L., 2023, 'Pengaruh Aglomerasi Terhadap Ketimpangan Ekonomi pada Satuan Wilayah Pengembangan (SWP) VII

Kediri Tahun 2015-2020', *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 6(3), 166–180.

Yati, M., Hasudungan, F., Londong, E. & Panca Kurniasih, E., 2024, 'Analysis of Economic Growth, Regional Inequality and Poverty Levels among Provinces on The Island of Kalimantan', *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 7(3), 516–524.

Yuan, B., Jing, K. & Liu, Y., 2024, 'From agglomeration to dispersion: How does China's noncapital functions' relief affect regional development?', *Journal of Regional Science*, 64(3).

Zhang, X.Q., 2016, 'The Trends, Promises and Challenges of Urbanisation in The World', *Habitat International*, 54.